

ABSTRAK

Indriati Yulistiani 2024, Implementasi *Smart kampung* Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kabupaten Sinjai (dibimbing oleh Nuryanti Mustari dan Ahmad Syarif).

Implementasi Program Smart Kampung dianggap mampu meningkatkan pelayanan publik di Kabupaten Sinjai. Maka dari itu diadakan suatu penelitian yang berhubungan dengan implementasi smart kampung dinas komunikasi, informatika dan persandian untuk mengetahui peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan analisis dokumen untuk memahami bagaimana implementasi *Smart Kampung* dapat meningkatkan pelayanan publik di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini megacu pada teori George C. Edward III (1980) yang mencakup empat perspektif, komunikasi: DISKOMINFO berperan sebagai penggerak utama dalam memaksimalkan penerapan Smart kampung di setiap desa di kabupaten sinjai, sumber daya manusia: staf atau admin desa telah memadai dan mampu mengelola program smart kampung, termasuk pengelola website desa, disposisi/respon: respon masyarakat positif karena smart kampung memudahkan pelayanan publik di desa. Dan struktur birokrasi: smart kampung telah berjalan sejak tahun 2019 dengan DISKOMINFO sebagai instansi penanggung jawab yang rutin melakukan pelatihan di setiap desa di Kabupaten Sinjai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Smart Kampung telah diimplementasikan di Kabupaten Sinjai, dengan beberapa desa menunjukkan peningkatan signifikan dalam aksesibilitas dan efisiensi layanan publik. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal partisipasi masyarakat secara luas dan ketersediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung keberlanjutan program.

Kata Kunci: Implementasi, *Smart Kampung*, Pelayanan Publik

ABSTRACT

Indriati Yulistiani 2024, *Implementation of Smart Village of the Communication, Informatics and Cryptography Office in Improving Public Services in Sinjai Regency* (guided by Nuryanti Mustari and Ahmad Syarif).

The implementation of the Smart Village Program is considered to be able to improve public services in Sinjai Regency. Therefore, a study was conducted related to the implementation of smart villages for communication, informatics and cryptography to determine the improvement of public services in Sinjai Regency.

This study uses a qualitative approach with interview methods and document analysis to understand how the implementation of Smart Village can improve public services in Sinjai Regency. This research is based on the theory of George C. Edward III (1980) which includes four perspectives, communication: DISKOMINFO plays the main role in maximizing the implementation of Smart Village in every village in Sinjai District, Human Resources: Village staff or admins are adequate and able to manage the Smart Village program, including village website managers, Disposition/Response: Positive community response because Smart Village facilitates public services in the village. And the bureaucratic structure: smart village has been running since 2019 with DISKOMINFO as the responsible agency that routinely conducts training in every village in Sinjai Regency.

The research results show that Smart Village implementation has been implemented in Sinjai Regency, with several villages showing significant improvements in the accessibility and efficiency of public services. However, there are still challenges in terms of broad community participation and the availability of adequate infrastructure to support program sustainability.

Keywords: *Implementation, Smart Village, Public Service*